



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 5 Issue 2, 2023 (59-66)

ISSN (*online*) :

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Pada Siswa-Siswi Kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu

Nirta Vera Yustanti<sup>1</sup>, Fadhlu Rohman Dian Rafles<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: [nirtavera22@gmail.com](mailto:nirtavera22@gmail.com). [raflesfrdr12@gmail.com](mailto:raflesfrdr12@gmail.com)

**Abstract.** Currently, students or the community are required to be able to innovate in an increasingly modern era, one of which is the community service team of Dehasen University Bengkulu collaborating with State Elementary School 75 Bengkulu City in fostering an entrepreneurial spirit from an early age. This community service is aimed at students of State Elementary School 75 Bengkulu City which aims to instill entrepreneurial insights, as well as foster an entrepreneurial spirit from an early age. Having an entrepreneurial spirit is an important point for students in the future. In addition, from this activity, it is hoped that students can help the family economy and can also take advantage of their spare time to do positive activities by way of entrepreneurship and minimize juvenile delinquency. This community service socialization uses the method of explaining to students the importance of entrepreneurial knowledge and the importance of entrepreneurship and conducting questions and answers to students about the entrepreneurial material that has been delivered.

**Keywords:** Cultivating, Spirit, Entrepreneurship, Elementary School

**Abstrak.** Saat ini kalangan pelajar ataupun masyarakat dituntut untuk dapat melakukan inovasi di zaman yang semakin modern, salah satunya tim pengabdian masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu melakukan kerja sama dengan Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Pengabdian Masyarakat ini ditujukan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu yang bertujuan untuk menanamkan wawasan kewirausahaan, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Memiliki jiwa kewirausahaan merupakan poin penting untuk bekal siswa-siswi di masa mendatang. Selain itu dari kegiatan ini diharapkan siswa-siswi dapat membantu perekonomian keluarga dan dapat pula memanfaatkan waktu senggangnya untuk melakukan kegiatan yang positif dengan cara berwirausaha serta meminimalisir kenakalan remaja. Sosialisasi pengabdian masyarakat ini menggunakan metode menerangkan kepada siswa-siswi bahwa pentingnya pengetahuan kewirausahaan dan pentingnya berwirausaha serta melakukan tanya jawab kepada siswa-siswi tentang kewirausahaan dan berwirausaha.

**Kata Kunci:** Menumbuhkan, Jiwa, Kewirausahaan, Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan tidak akan terlepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal, kreatif, inovatif dan tidak bergantung pada orang lain. Sumber daya manusia yang berkualitas harus memiliki keunggulan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara kompetitif dan tidak mudah menyerah. Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat vital baik dalam organisasi, kelompok, ataupun perusahaan, karena keberadaannya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Permasalahannya, bagaimana cara mendapatkan atau memunculkan

sumber daya manusia yang professional dan bisa melepaskan dirinya dari tantangan hidup seperti sekarang. Peluang kerja formal sulit diperoleh, pemutusan hubungan kerja terjadi di beberapa perusahaan, sehingga persaingan semakin ketat untuk mencari alternatif pekerjaan mandiri.

Menurut Fahmi (2013) untuk menjadi seorang wirausahawan sejati haruslah dibutuhkan beberapa karakteristik yang bertujuan agar dapat mempermudah dan lebih mengarahkan pada tipe wirausahawan yang dibutuhkan dengan tujuan agar yang bersangkutan dapat dianggap benar-benar siap untuk menjadi wirausahawan. Sedangkan Menurut Hisrich et.al dalam Slamet et.al (2014:5) kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko financial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Kewirausahaan merupakan alternatif untuk membantu kesulitan masyarakat dalam memecahkan masalah pencarian kesempatan kerja. Program kewirausahaan dilaksanakan ditunjukan bagi peningkatan kewirausahaan masyarakat yang kreatif dan inovatif,. Kewirausahaan terkait dengan kemampuan menciptakan nilai yang dapat di pertukarkan dengan orang lain secara kreatif dan inovasi dengan memanfaatkan peluang. Kewirausahaan dapat berkembang dengan adanya tanggung jawab fungsi-fungsi individu atau organisasi yang berorientasi pada provit pengembangan kewirausahaan menjadikan satu dorongan untuk meminimalkan tingkat pengangguran.

Kewirausahaan ialah usaha kreatif yang dilakukan berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberikan manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi orang lain. Adapun tujuan kewirausahaan ialah mampu meningkatkan jumlah wirausahawan yang berkualitas, hal ini dikarnakan saat seorang pembisnis membuka sebuah usaha maka ia akan membutuhkan banyak sumber daya manusia lain untuk membantunya.

Salah satu pelayanan pendidikan yaitu membangun karakter anak bisa dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan (Soemanto, 2008). Mengembangkan karakter wirausaha bukan berarti menciptakan pedagang dan wirausaha saja namun juga diperlukan jiwa kewirausahaan (Soemanto, 2008). Menumbuhkan jiwa wirausaha sangat penting dilakukan dengan melihat perkembangan globalisasi pada saat ini, dimana sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di indonesia masih tergolong sedikit, dan mutunya belum bisa dikatakan hebat (Alma, 2004:1). Maka dengan mengenalkan jiwa wirausaha sejak dini akan dapat memberikan kesempatan pada generasi muda atau untuk masyarakat untuk mandiri, berani dalam mengambil keputusan dan berfikir kreatif serta memiliki peluang untuk tampil sebagai seorang wirausahawan.

Menurut Tando (2013) salah satu tempat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah disekolah. Karena melalui pendidikan disekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi, diperoleh pendidikan kewirausahaan seperti permasalahan dalam menganalisis lingkungan, proses pengambilan keputusan, keterampilan dan semangat berwirausaha.

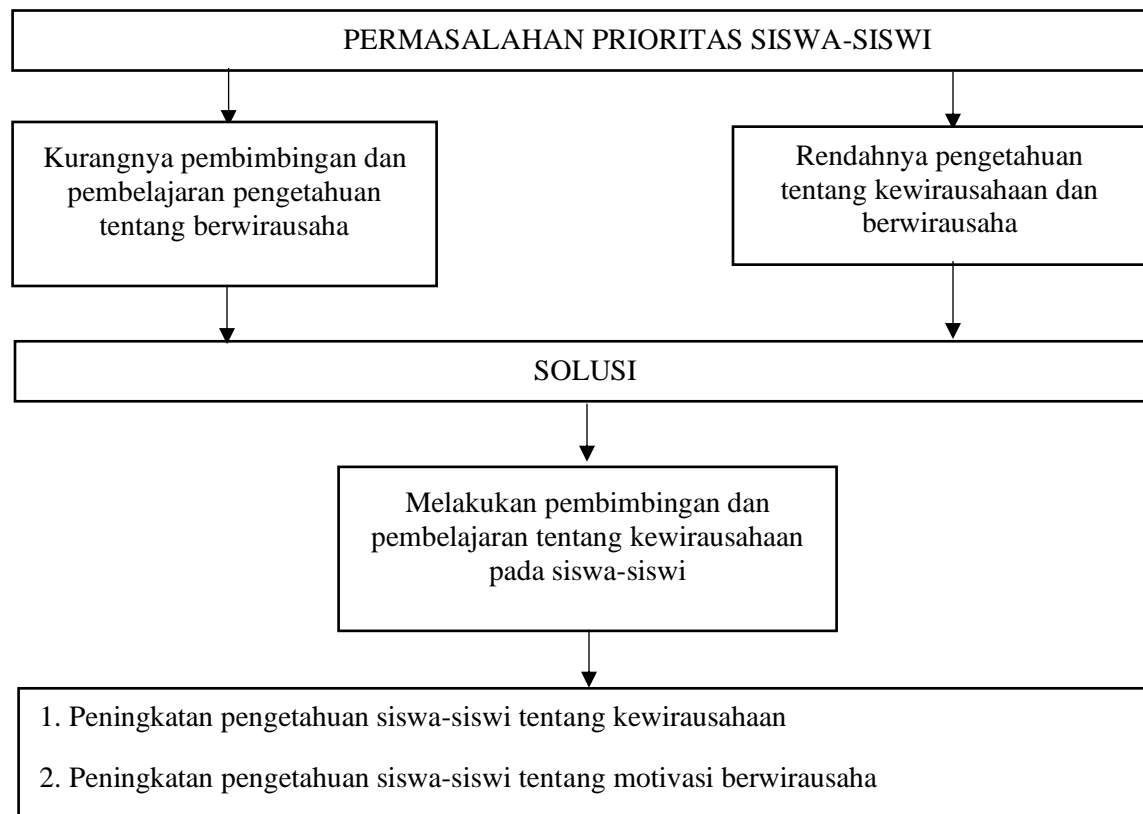
Sosialisasi ini dilakukan di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, Jl. RE Martadinata, Kel. Kandang, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Yang mana Siswa-Siswinya terdiri dari 30 orang, sosialisasi ini ditujukan kepada Siswa-Siswi SD Negeri 75 Kota Bengkulu untuk memahami arti pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pelaksana Pengabdian Masyarakat ini berupa sosialisasi pentingnya berwirausaha kepada siswa-siswi SD Negeri kelas 6 tentang pentingnya kewirausahaan dan pentingnya berwirausaha. Terutama menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini pada siswa-siswi kelas 6 SD Negeri 75 Kota

bengkulu. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini juga melakukan tanya jawab kepada siswa-siswi SD Negeri Kelas 6 tentang pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan pentingnya berwirausaha sejak dini untuk masa depan yang lebih baik lagi jika berwirausaha. Kerangka pemecahan masalah bisa dilihat Gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1. Kerangka Masalah



Beberapa tahapan pelaksanaannya dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu sebelum melakukan pengabdian masyarakat pada siswa-siswi kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu.
2. Menetapkan jadwal untuk melakukan sosialisasi pada siswa-siswi kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu.
3. Melakukan sosialisasi dengan tema “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini pada Siswa-Siswi Kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Pada Siswa-Siswi Kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu” dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2023. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi kelas 6, ada sejumlah 30 siswa-siswi dan didampingi wali kelas pada SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian ini memiliki harapan dan tujuan agar dapat memberdayakan masyarakat khususnya dalam bidang menanamkan jiwa kewirausahaan dan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Penanaman nilai kewirausahaan kepada para siswasiswi dapat membangun dan membentuk karakter-karakter yang baik untuk kehidupannya di masa mendatang. Kewirausahaan tidak akan pernah lepas dengan masyarakat umum karena kewirausahaan juga berbicara terkait apa yang dapat dilakukan bagi wirausaha agar dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Sehingga dalam kegiatan membangun jiwa berwirausaha diharapkan para siswa-siswi di masa mendatang dapat

hidup dengan mandiri dan mampu memberikan peluang kerja bagi orang lain, membuka lapangan kerja yang akhirnya akan ikut mengurangi jumlah pengangguran di negara kita. Dan tidak kalah pentingnya lagi bahwa dengan memiliki jiwa kewirausahaan ini maka akan membentuk siswa siswi yang dapat menghargai waktu dan merasakan begitu pentingnya waktu dalam hidup ini sehingga tidak hanya berfikir hedonisme saja akan tetapi ada pengetahuan bahwa apabila ingin meraih atau memiliki sesuatu diperlukan usaha dan perjuangan.

Dengan memiliki jiwa berwirausaha ini maka dapat melatih siswa siswi untuk mampu bertindak dan bersikap cerdas dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Untuk itu ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat anak untuk berwirausaha, yaitu:

1. Kemauan

Kemauan merupakan kunci utama bagi setiap orang yang akan melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya kemauan, maka seseorang yang akan berwirausaha telah memiliki kunci utama untuk terus melakukan hal-hal baik dalam menjalankan usahanya.

2. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan rasa ingin mencapai sesuatu yang ia senangi, sesuatu yang membuat tertarik untuk berjuang, sesuatu yang membuat terpikat untuk mencapai sesuatu. Jika memiliki rasa tertarik, maka akan timbul daya juang dari diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai. Dalam hal ini, apabila seorang anak memiliki daya Tarik untuk berwirausaha, maka anak tersebut memiliki minat untuk membangun usaha.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam membangun pola bermasyarakat, pola berperilaku, dan pola berpikir anak-anak kepada lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, lingkungan sekolah termasuk dalam tanggungjawab guru dimana sekolah merupakan tempat para siswa-siswi menimba ilmu dan ketrampilan agar dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat yang lebih nyata. Ketika siswa-siswi telah lulus dan tumbuh menjadi dewasa. Dalam proses mendidik dan juga membimbing para siswa, guru juga dapat mendorong serta memberikan motivasi pada para siswa-siswi agar menemukan serta memiliki bakat dan minatnya.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut diatas, maka faktor utama yang perlu dan utama dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta menanamkan pendidikan kewirausahaan sejak dini adalah lingkungan sekolah. Melalui kegiatan belajar di sekolah sehari-hari, guru dapat memahami karakter, minat dan potensi para siswa-siswinya, maka sebagai guru sangat diperlukan untuk terus memotivasi dan menginspirasi siswa supaya berkembang lebih maju. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua siswa memiliki daya tertarik untuk berwirausaha, akan tetapi setidaknya pihak sekolah dapat memberikan fasilitas serta bimbingan untuk menanamkan nilai-nilai yang benar dalam berjiwa wirausaha.

Adapun beberapa kegiatan sosialisasi ini yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan pelatihan melalui pembelajaran pada siswa-siswi.

Siswa-siswi diberikan wawasan mengenai konsep kewirausahaan dan motivasi pentingnya berwirausaha. Pemberian pembelajaran menggunakan metode penjelasan.

2. Pembelajaran melalui cerita dan video interaktif

Saat penyampaian materi menggunakan cerita, media gambar dan video yang menarik, sehingga siswa siswi tertarik dan lebih mudah menyerap materi yang ada.

3. Diskusi dengan siswa-siswi

Pemberian pembelajaran selesai dilanjutkan dengan diskusi dengan siswa. Diharapkan melalui diskusi ini siswa bisa menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan dimengerti selama proses pembelajaran. Hasil dari pembelajaran kewirausahaan dijelaskan sebagai berikut ini:

a. Pengetahuan tentang konsep kewirausahaan.

Melalui pemberian materi pembelajaran dengan menyimak materi melalui video dan permainan, diperkenalkan mengenai pentingnya kewirausahaan. Anak diajari tentang karakteristik pola dasar kewirausahaan, karakteristik wirausaha, contoh kegiatan wirausaha, kreativitas inovasi dan ciri orang yang kreatif.

b. Pengetahuan tentang motivasi usaha pada anak

Siswa diberikan pembelajaran mengenai bagaimana memotivasi siswa dalam berwirausaha. Dimana penting memulai usaha sejak dini dan keuntungan menjadi wirausaha.

4. Proses Pendampingan

Proses pendampingan ini dilakukan dengan tujuan lebih memperdalam materi yang diberikan kepada siswa atau anak.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus dalam memotivasi dan melatih para siswa- siswi SD Negeri 75, dengan memberikan motivasi serta pandangan ke depan kepada anak-anak khususnya pada usia remaja tentang apa dan bagaimana itu mencapai sukses. Adanya kegiatan ini, anakanak menjadi lebih tahu dan terarah bagaimana bisa menata masa depan dan mengelola hidupnya untuk mencapai sukses dunia seperti yang didambakan para siswa-siswi dan sukses akherat. Dengan memanfaatkan waktu luang setelah sekolah para siswa-siswi dapat melakukan kegiatan postif yaitu dengan belajar berwirausaha. Dari hasil berwirausaha tersebut diharapkan dapat membantu menambah pendapatan keluarga dan dapat menjadi pegangan hidup dirinya sendiri dimasa depan sekaligus dapat mengurangi kegiatan yang negatif yang sedang marak saat ini.

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat SD Negeri 75 Kota Bengkulu yaitu:

1. Anak mempunyai minat dan memahami karakteristik menjadi wirausaha.
2. Peningkatan pengetahuan anak tentang konsep wirausaha termasuk didalamnya mengenai kreatifitas dan inovasi.

Peningkatan pengetahuan anak tentang motivasi menjadi wirausaha. Melalui cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini sebagai tambahan soft skill bagi anak sebagai bekal masa depannya dan ketertarikan anak menjadi wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma., & Buchari. (2004). *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Irham., Fahmi. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Slamet., F., dkk. (2014). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Soemanto, W. (2008). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tando., & Naomi Marie. (2013). *Kewirausahaan*. Manado: In media.

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN SOSIALISASI

Gambar 1. Persiapan melakukan sosialisasi



Gambar 2. Menjelaskan bahwasahannya ingin melakukan sosialisasi kewirausahaan



Gambar 3. Sedang menjelaskan sosialisasi pentingnya kewirausahaan



Gambar 4. Antusias siswa-siswi kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu.



Gambar 5. Sesi foto bersama dengan siswa-siswi dan wali kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu.



Gambar 6. Sesi foto bersama salam literasi dengan siswa-siswi dan wali kelas 6 SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

